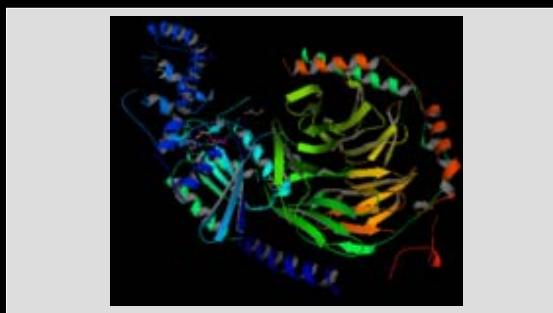
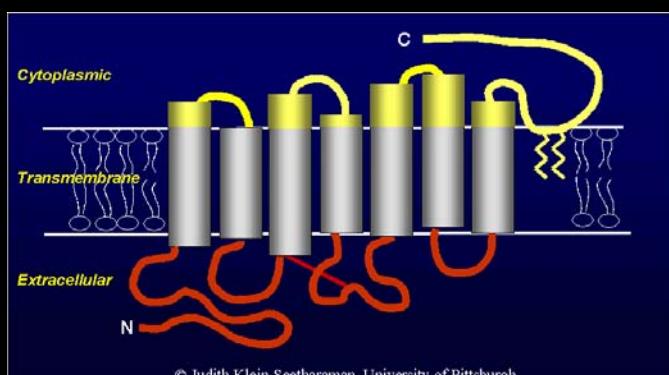


Reseptor terhubung protein G (*G Protein-coupled receptor*) sebagai target aksi obat



- merupakan keluarga terbesar reseptor permukaan sel
- menjadi mediator dari respon seluler berbagai molekul, seperti: **hormon**, **neurotransmiter**, **mediator lokal**, dll.
- merupakan satu rantai polipeptida tunggal, keluar masuk menembus membran sel sampai 7 kali → disebut memiliki **7 transmembran**

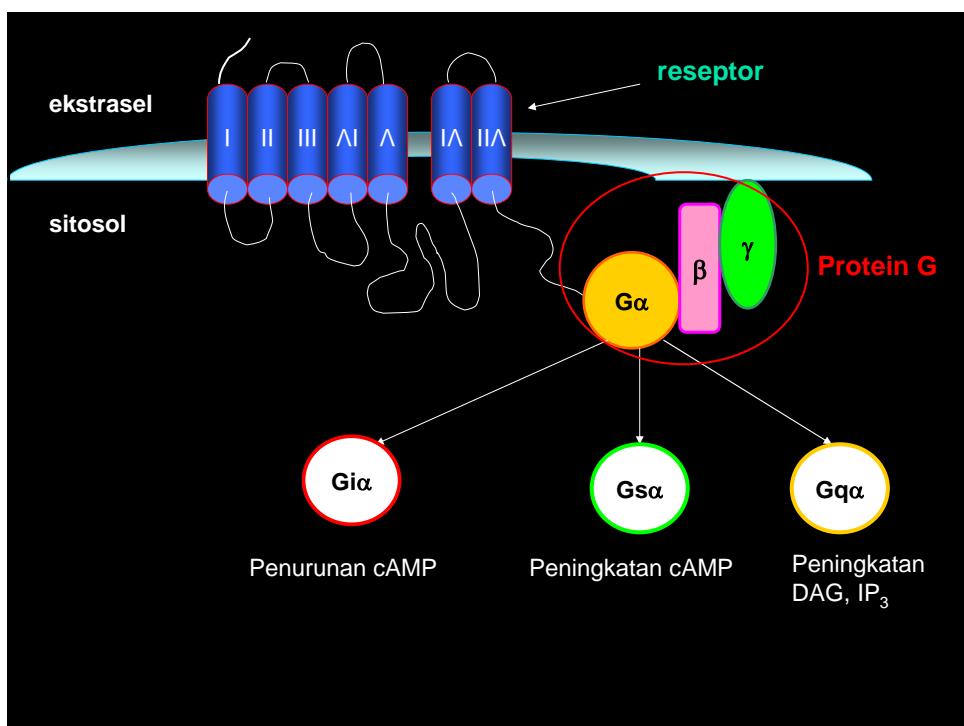


- terikat dengan **protein G** yang akan menghubungkan reseptor dengan enzim atau **kanal ion** yang menjadi target
- reseptor ini mengaktifkan rangkaian peristiwa yang mengubah konsentrasi satu /lebih suatu molekul signaling intraseluler atau **second messenger** → menimbulkan respon seluler
- Ada dua jalur transduksi signal pada reseptor protein G : jalur **adenilat siklase** dan jalur **fosfolipase**, tergantung pada jenis **protein G** yang terhubung
- Macam second messenger yang terlibat dalam signal transduksi reseptor ini adalah : **cAMP, PKA, PKC, DAG, IP3, Ca⁺⁺**

Protein G

- suatu **heterotrimeric guanine nucleotide binding protein** = protein yang berbentuk heterotrimmer dan memiliki tempat ikatan dengan nukleotida **guanin**
- Ada 3 macam :
 - ❖ yang mengaktifkan enzim adenilat siklase → **Gs** (stimulatory)
 - ❖ yang menghambat enzim adenilat siklase → **Gi** (inhibitory)
 - ❖ Yang mengaktifkan sistem fosfolipase/inositol fosfat → **Gq**
- **Adenilat siklase** : enzim yg mengkatalisis pembentukan **cAMP**
- **Fosfolipase** : enzim yang menghidrolisis senyawa fosfolipid (**fosfatidil inositol**) menjadi **diasil gliserol (DAG)** dan **inositol trifosfat (IP3)**

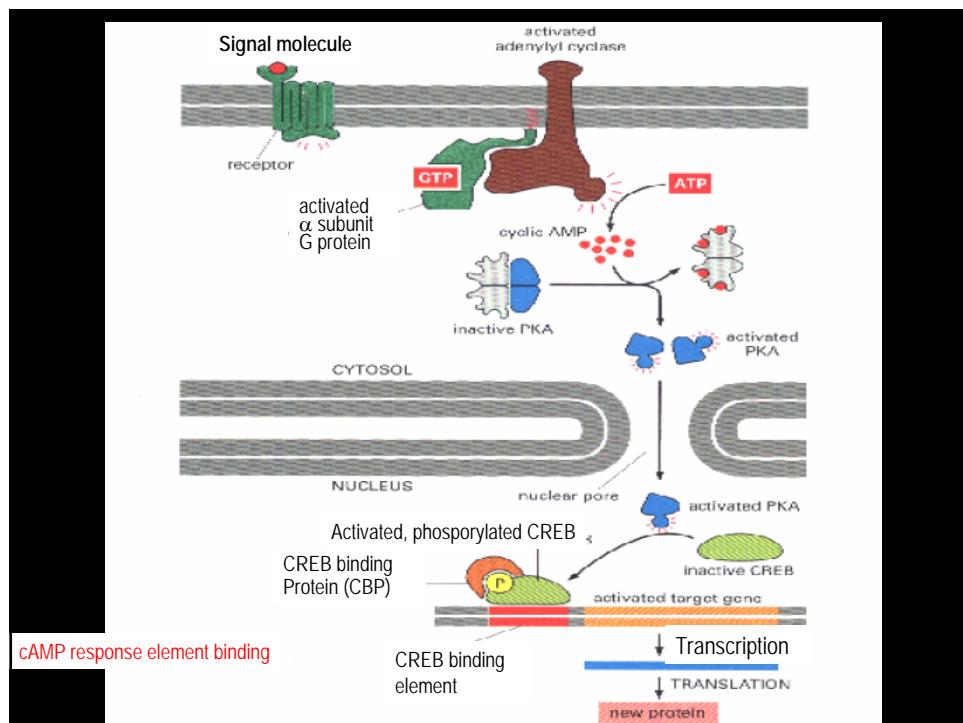
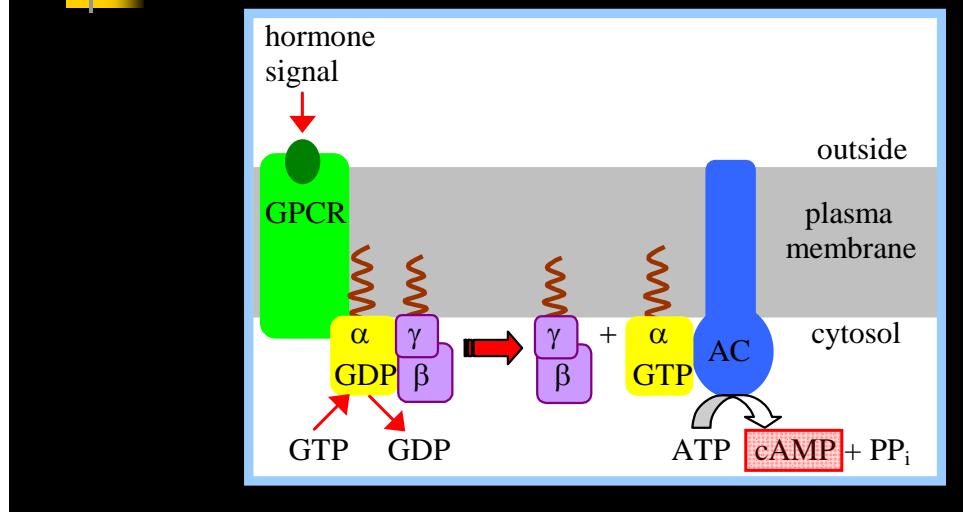
Note : kini dijumpai juga protein **G₁₂** dan **G₁₃** → masih sedikit diketahui peranannya



Aktivasi GPCR melalui aktivasi $G_s \rightarrow$ jalur adenilat siklase

- Protein G : protein yang terdiri dari 3 rantai polipeptida → subunit α , β , γ
- Rantai β dan γ membentuk kompleks $\beta\gamma$ yang kuat → protein G tadi tertambat pada permukaan sitoplasmik membran plasma
- Pada bentuk inaktif, protein G berada sebagai suatu trimer dengan GDP yang terikat pada subunit α
- Jika suatu ligan berikan dengan GPCR → terjadi proses signaling yang diawali dengan perubahan dari GDP menjadi GTP
- Subunit α yang terikat dgn GTP kemudian terdisosiasi dari subunit $\beta\gamma$ menjadi subunit yang aktif → mengaktifkan adenilat siklase (AC) → memproduksi cAMP
- cAMP mengaktifasi PKA → PKA akan mengatur transkripsi gen → sintesis protein tertentu

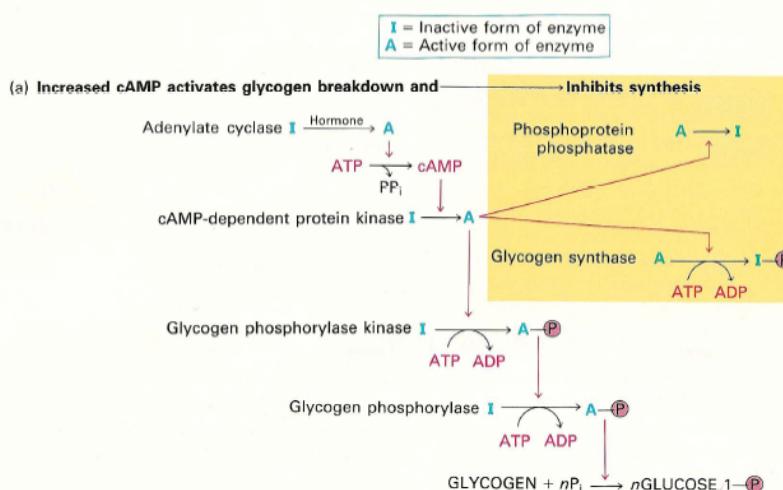
Aktivasi GPCR meningkatkan produksi cAMP

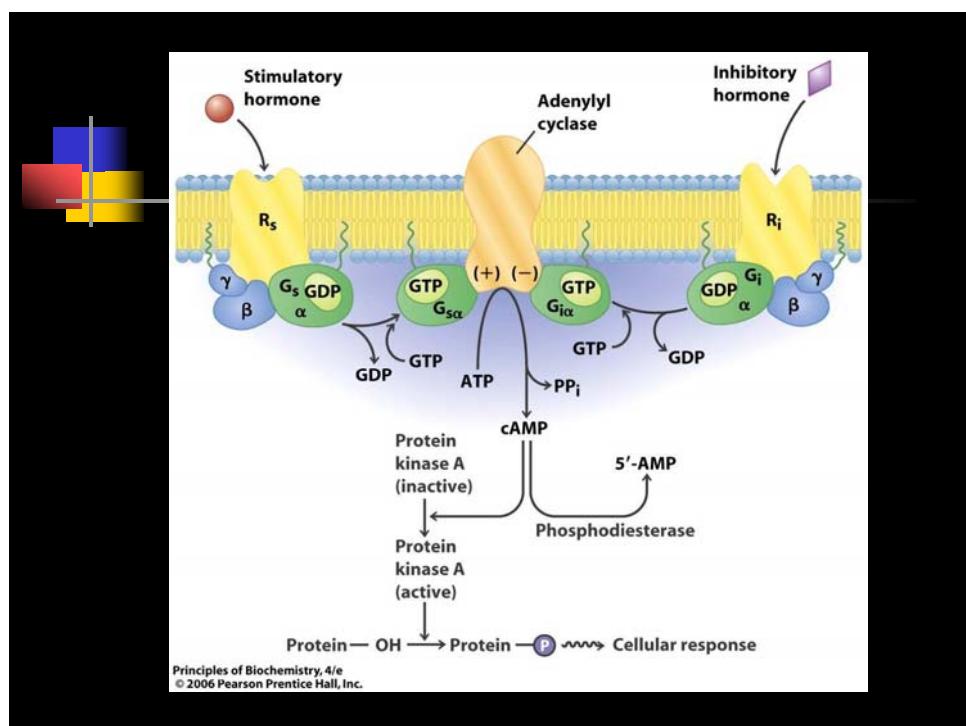


Second messenger pada jalur adenilat siklase

- cAMP (siklik AMP) → mengaktifkan Protein Kinase A (PKA) atau A-kinase
- PKA : disebut protein kinase A karena aktivasinya diregulasi oleh adanya cAMP → memfosforilasi banyak jenis protein dan mengaktifkannya → berperan dalam regulasi enzim metabolisme dan transkripsi gen
- Contoh : dalam metabolisme glukosa → memicu glikogenolisis dan menghambat sintesis glycogen → meningkatkan/memaksimalkan ketersediaan glukosa dalam sel

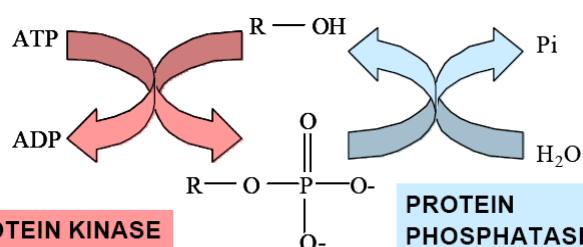
Regulation of Glycogen Synthesis and Degradation by cAMP: 1





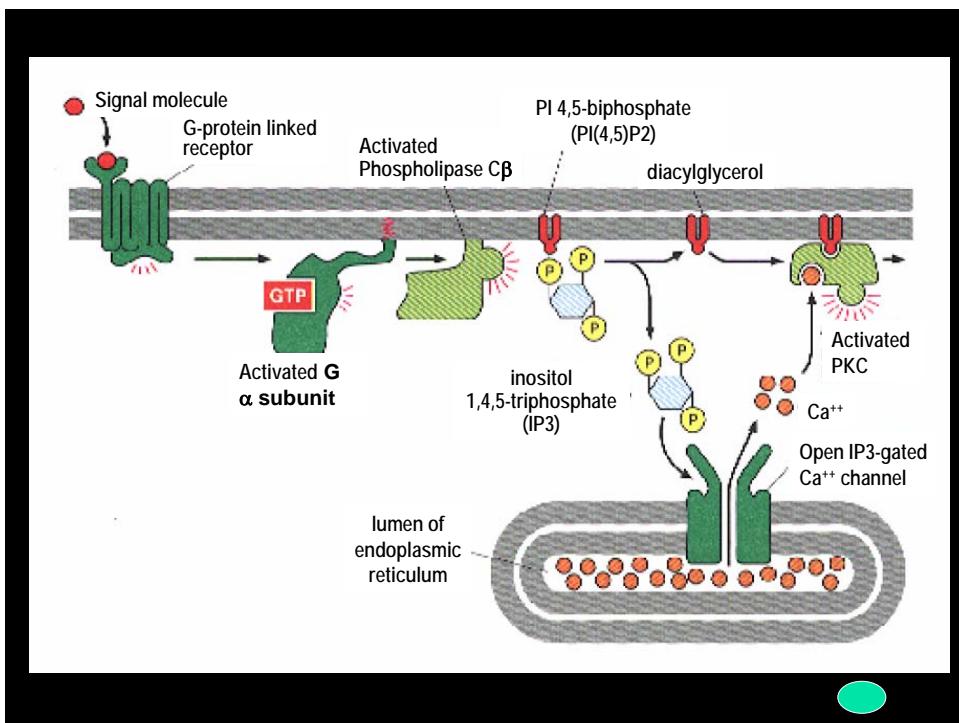
- Efek cAMP tidak boleh terlalu lama → sel harus mampu mendefosforilasi protein yang telah terfosforilasi oleh A-kinase → bagaimana caranya ?
- Defosforilasi serine dan threonine yang terfosforilasi dikatalisis oleh *serine/threonine phosphoprotein phosphatase*

Cyclic phosphorylation and dephosphorylation is a common cellular mechanism for regulating protein activity



Aktivasi GPCR melalui sistem fosfolipase

- merupakan salah satu mekanisme transduksi signal yang penting
- diawali dg pengikatan suatu ligan pada reseptor → mengaktifasi enzim fosfolipase C β → membelah PIP₂ menjadi IP₃ dan DAG
- PIP₂ = fosfatidil inositol bis-fosfat → merupakan senyawa fosfolipid hasil degradasi fosfatidil inositol pada membran sel dg bantuan enzim PI kinase
- IP₃ = inositol trifosfat → berikatan dengan reseptor spesifik pada retikulum endoplasmik yang tekait dg kanal Ca⁺⁺ → memicu pelepasan Ca intrasel → peningkatan Ca intrasel
- DAG = diasil gliserol → mengaktifasi protein kinase C → memfosforilasi residu serine/threonin pada sel target





Second messenger pada jalur fosfolipase

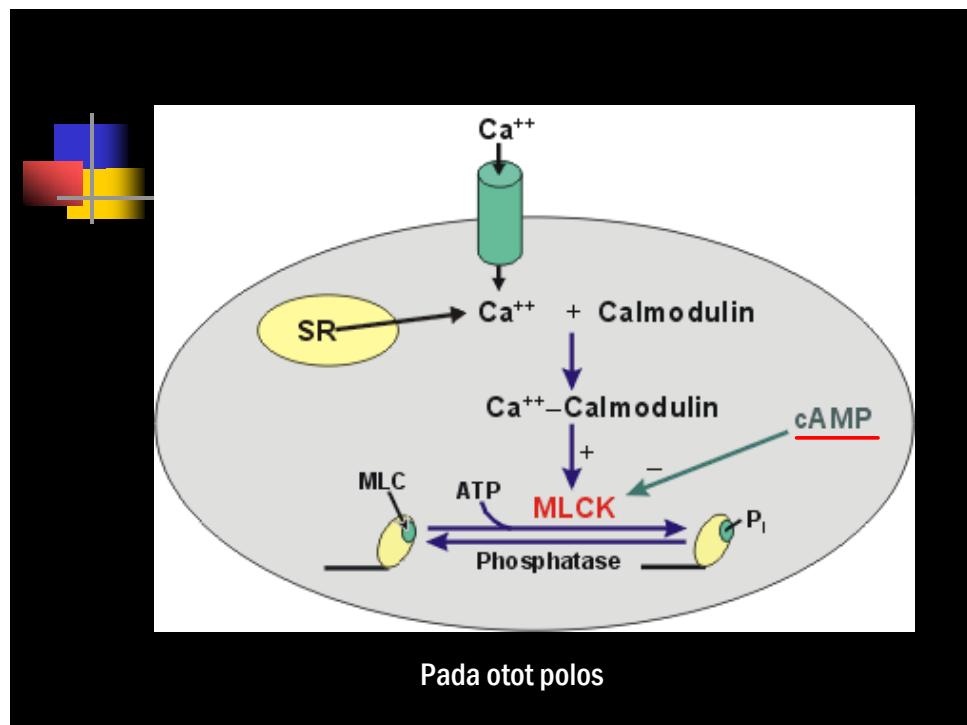
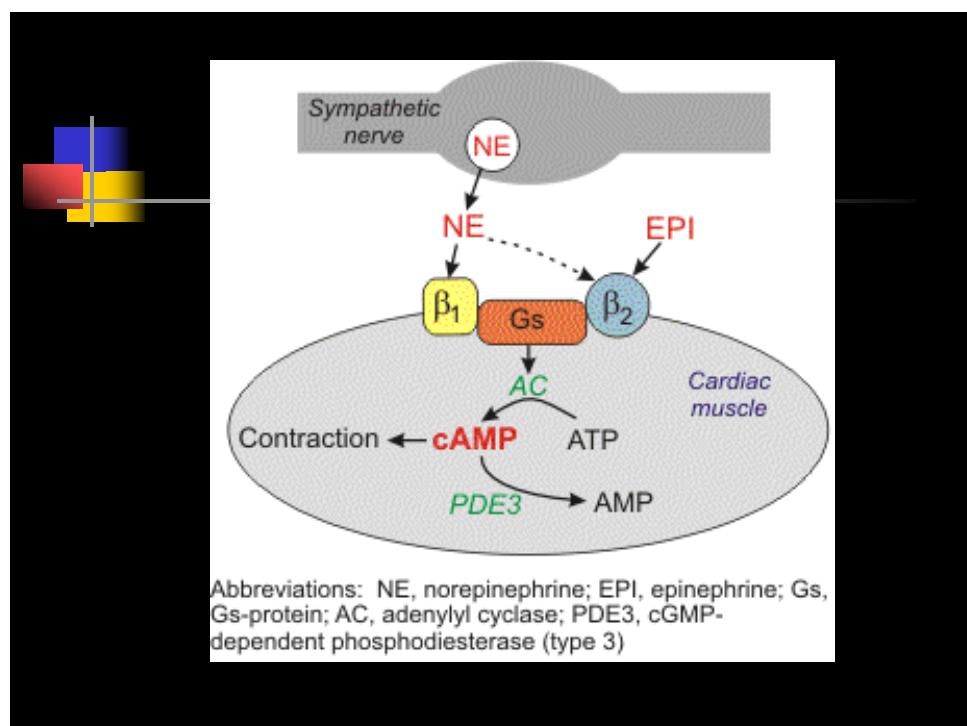
- **DAG (diasil gliserol)**
DAG memiliki 2 peran dalam signaling, yaitu:
 - dapat diurai lebih lanjut untuk melepaskan asam arakidonat
 - bersama-sama dengan Calcium mengaktifasi protein kinase C (C-kinase atau PKC)
- **PKC** : Disebut protein kinase C karena aktivitasnya tergantung pada **Calcium** → PKC bekerja dengan **cara memfosforilasi** bagian **serin** dan **treonin** pada banyak jenis protein target, tergantung pada tipe selnya → Aktivitas PKC juga dapat meningkatkan transkripsi gene tertentu

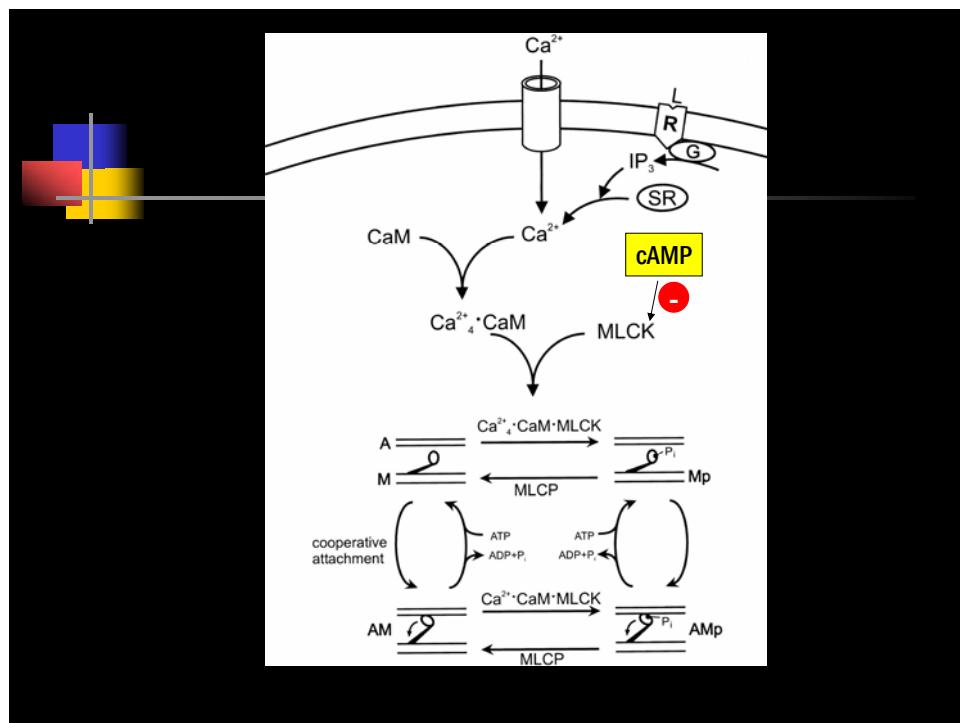
Second messenger lanjutan

- **Calcium**
 - Ca^{++} merupakan *second messenger* yang sangat banyak digunakan pada berbagai fungsi sel
 - Konsentrasi Ca^{++} dalam sitosol sangat kecil (**10-20 nM**), di ekstrasel sebesar **1-2 mM**. Di dalam sel, Ca^{++} tersimpan di dalam **retikulum endoplasma** (pada sel saraf) atau di **retikulum sarcoplasma** (pada sel otot)
 - Ca^{++} di RE dilepaskan jika terjadi ikatan antara IP3 dengan **/P3-gated Ca^{++} channel** → kanal membuka

Fungsi ion Ca^{++} antara lain:

1. kontraksi otot
2. pelepasan neurotransmitter pada sel saraf
3. eksositosis pada secretory cells, contoh: **histamin** dari mast cells, **insulin** dari sel β di pankreas





Ringkasan Aktivasi GPCR

G-proteins	Targets activated	Example of receptor involved	Typical effect	Produced by agonists	Antagonist
G _q	PIP ₂ → Phospholipase C → IP ₃ → Releases Ca ²⁺ from intracellular stores; DAG → Activates protein kinase C	H ₁ -histamine →	Smooth muscle contraction (↑IP ₃) A variety of effects due to protein phosphorylation	Histamine Ch. 15	Mepyramine
G _s	ATP → Adenylate cyclase → cAMP → Activates protein kinase A	β ₂ -Adrenoceptor →	Smooth muscle relaxation (↑cAMP)	Adrenaline Ch. 11, salbutamol Ch. 24	Propranolol
G _i	K ⁺ channels in cell membrane → Increased opening of the channels resulting in hyperpolarisation	M ₂ -muscarinic →	Decreased force of contraction of the heart (↓cAMP)	Acetylcholine Ch. 10	Atropine

Fig. 2.2 Examples of G-protein-coupled actions. The pathways are shown for three different G-proteins. IP₃, inositol trisphosphate; PIP₂, phosphatidylinositol 4,5-bisphosphate.

Contoh reseptor protein G

- Reseptor angiotensin
- Reseptor asetilkolin muskarinik
- Reseptor adrenergik
- Reseptor dopamin